

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Ekstrak daun salam didalam pakan berpengaruh nyata terhadap gambaran darah ikan nila, khususnya terhadap sel darah putih (leukosit) dan sel darah merah (eritrosit), namun tidak berpengaruh nyata terhadap kadar hemoglobin, kadar hematokrit, pertumbuhan panjang dan bobot serta kelangsungan hidup ikan (*survival rate*). Pemberian ekstrak daun salam tidak memberikan pengaruh yang buruk terhadap gambaran darah ikan, dikarenakan gambaran darah seperti hemoglobin dan hematokrit masih didalam batasan normal.

Penggunaan dosis perlakuan P2 2×10^{-2} g mL⁻¹ pada hari ke-21 mampu meningkatkan kadar leukosit ikan nila dan perlakuan P1 1×10^{-2} g mL⁻¹ mampu meningkatkan kadar leukosit pada hari ke-28. Penggunaan dosis perlakuan P2 2×10^{-2} g mL⁻¹ mampu meningkatkan kadar eritrosit pada hari ke-21, dan perlakuan P1 1×10^{-2} g mL⁻¹ dan perlakuan P3 3×10^{-2} g mL⁻¹ mampu meningkatkan kadar eritrosit pada hari ke-28.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu dilakukannya waktu pengamatan lebih lama. Ujiantang dengan menginjeksi ekstrak daun salam ke ikan dan diuji menggunakan bakteri *Aeromonas hydrophila*, dapat dilakukan untuk melihat ketahanan tubuh ikan ketika diinjeksi penyakit. Pemeliharaan ikan disarankan menggunakan wadah yang luas dan ditempat yang tertutup dan terhindar dari sinar matahari secara langsung, agar suhu, pH, dan DO didalam media pemeliharaan tidak mengalami kenaikan maupun penurunan secara drastis.